

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis ketahanan hidup pasien TB di Kota Padang tahun 2021-2023 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 1.745 pasien, terdapat 1.661 orang yang masih hidup dan 84 orang yang sudah meninggal. *Insidence rate* sebesar 0,0093 atau setara dengan 1 kematian dalam 100 pasien per bulannya.
2. Pasien sebagian besar berusia ≥ 45 tahun (50,8%), berjenis kelamin laki-laki (62,5%), mengalami TB ekstraparu (5,4%), pengobatan berulang (8,7%), memiliki riwayat DM (27,4%), memiliki status HIV (2,8%), dan mengalami keterlambatan memulai pengobatan (≥ 7 hari) (23%).
3. Variabel lokasi TB dan status HIV memiliki hubungan yang signifikan dengan ketahanan hidup pasien TB, sedangkan untuk variabel jenis kelamin, riwayat pengobatan, riwayat DM, dan keterlambatan pengobatan tidak memiliki hubungan berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan.
4. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan ketahanan hidup pasien TB di Kota Padang Tahun 2021 – 2023 adalah variabel status HIV dengan usia sebagai *confoundingnya*.
5. Pada hasil kualitatif didapatkan bahwa pasien TB tidak mengalami masalah dengan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas. Pasien umumnya mendapatkan dukungan sosial dari petugas kesehatan dalam bentuk edukasi, informasi, dukungan emosional, psikologis, serta sarana dan prasarana. Namun,

ada sebagian pasien yang belum menerima dukungan emosional dan psikologis dari keluarganya. Selain itu, masalah psikologis seperti stigma negatif terhadap TB menyebabkan pasien dan keluarga merahasiakan penyakit tersebut, serta terdapat pasien yang kekurangan motivasi dan efikasi diri dalam menjalani pengobatan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan di Kota Padang, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang untuk :
 - a) Semakin gencar dalam memberikan edukasi mengenai TB dengan memperkuat kerjasama dengan tokoh masyarakat, pemimpin agama, komunitas, dan mengikutsertakan influencer lokal dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan khususnya TB dan HIV serta kampanye anti stigma terhadap pasien TB - HIV untuk mendorong lebih banyak orang mencari pengobatan tanpa rasa takut.
 - b) Memperkuat pengujian HIV rutin pada semua pasien TB dengan melakukan pengecekan serta meningkatkan program
 - c) Memperkuat program deteksi dini TB ekstra paru dengan pemerataan penyediaan alat diagnostik serta melatih tenaga kesehatan untuk mengenali gejala-gejala TB ekstra paru yang sering tidak spesifik dan sulit didiagnosis.
 - d) Mengevaluasi proses pelatihan kader dengan mencari titik permasalahan utama dari kurang aktifnya kader dalam pencarian kasus

- e) Menetapkan sistem pendampingan di mana kader yang lebih berpengalaman membimbing kader yang baru atau yang kurang percaya diri dalam pencarian kasus serta memberikan penghargaan untuk memotivasi kader lainnya dengan cara pemberian insentif atau pengakuan publik.
2. Disarankan kepada Puskesmas
- a) Melakukan penguatan program edukasi dan sosialisasi kepada pasien, keluarga, dan masyarakat umum tentang pentingnya rujukan medis dengan menekankan bahaya jika menunda atau mengabaikan rujukan medis.
 - b) Tingkatkan akses ke layanan konseling psikologis bagi pasien dan keluarga untuk membantu mereka mengatasi kecemasan dan ketakutan terkait penyakit dan perawatan.
 - c) Menerapkan sistem pemantauan dan tindak lanjut yang teratur untuk pasien TB khususnya mereka dengan status HIV dan TB ekstraparu serta menggunakan teknologi seperti pesan teks atau aplikasi ponsel untuk mengingatkan pasien tentang jadwal minum obat.
3. Disarankan kepada masyarakat Kota Padang untuk segera memeriksakan diri ke pos pelayanan kesehatan dan tidak malu untuk melapor jika menemukan anggota keluarga yang memiliki gejala TB serta dapat menghilangkan stigma dan diskriminasi jika seseorang disekitarnya ada yang terinfeksi TB.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi ketahanan hidup pasien TB, termasuk aspek sosioekonomi, lingkungan, dan determinan yang mungkin belum terdeteksi serta mengevaluasi efektivitas intervensi yang sudah dilakukan.